E-JOURNAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

JURNAL MERAH PUTIH
SEKOLAH DASAR
Vol. 04 No. 01 (2026) pp. 8-31
e-ISSN: 3032-6214

Jurnal MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Original Research Article

Metode *Whole Language* Berbantuan Media *E-Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Wandha Oktavia [1], Robenhart Tamba [1], Halimatussakdiah [1], Walyul Maulana Siregar [1], Masta Marselina Sembiring [1]

[1] Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, **Indonesia**

Surel: wandhaoktv@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the Whole Language method assisted by E-Book media on fifth-grade students' learning outcomes in Indonesian language, particularly in descriptive text material. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a non-equivalent control group design. The research involved 53 fifth-grade students at UPT SDN 066435 Medan, consisting of 26 students in the experimental class (V-B) and 27 students in the control class (V-C). The sample was selected using a total sampling technique. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The students' learning outcomes were measured using pre-test and post-test assessments. The results showed that the experimental class achieved a higher post-test mean score (70.57) than the control class (64.62). The independent-samples t-test revealed a statistically significant difference between the two groups ($p = 0.029 < 0.05$). These findings indicate that the implementation of the Whole Language method assisted by E-Book media had a significant effect on students' learning outcomes in Indonesian language, particularly in descriptive text material.

Keywords: *Whole Language Method, E-Book, Indonesian Language, Learning Outcomes, Descriptive Text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Whole Language berbantuan media E-Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks deskriptif siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental) melalui desain Non-Equivalent Control Group Design. Penelitian melibatkan 53 siswa kelas V UPT SDN 066435 Medan, yang terdiri atas 26 siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas V-C sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa diukur menggunakan pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 70,57, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,62. Hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Whole Language berbantuan media E-Book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks deskriptif.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

https://doi.org/10.24114/jmpsd.v4i1.77596

Kata Kunci: Metode Whole Language, E-Book, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Teks Deskriptif

Copyright (c) 2026 Wandha Oktavia, Robenhart Tamba, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Waliyul Maulana Siregar, Masta Marselina Sembiring

Corresponding author (Perwakilan Tim) :
Email : wandhaoktv@gmail.com
Received 11 August 2026, Accepted 01 Sept 2026, Published 01 Sept 2026

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik, sehingga mereka mampu menghasilkan gagasan baru serta menguasai materi pembelajaran secara optimal (Nusa dkk., 2023, h. 160). Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan bermakna, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi serta mencapai hasil yang optimal.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, karena mampu merangsang kreativitas serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Ayu dan Anugerah, 2025, h. 429).

Metode pembelajaran merupakan prosedur sistematis yang digunakan guru sebagai implementasi teknis dari strategi pembelajaran untuk mengatur dan menyajikan materi secara terarah (Noviana dkk., 2025, h. 209). Melalui penerapan metode yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan pendekatan yang dipilih sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan optimal. Dengan demikian, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berbagai pendekatan dan metode pembelajaran telah dikembangkan untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik adalah metode *Whole Language*. Metode pembelajaran *Whole Language* merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa bahasa diajarkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bermakna, bukan sebagai kumpulan dari bagian-bagian terpisah, seperti kosakata, tata bahasa, atau ejaan.

Hal ini sejalan dengan penerapan metode pembelajaran *Whole Language* yang menyajikan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu dalam satu konteks yang bermakna dan saling berkaitan (Viora dkk., 2021, h. 9380). Keefektifan metode pembelajaran *Whole Language* ini dapat semakin dioptimalkan dengan bantuan media pembelajaran yang tepat, salah satunya media digital seperti *E-Book*

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu media yang relevan adalah media digital *E-Book* karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik, fleksibel, dan mudah untuk diakses oleh peserta didik (Andriyani dkk., 2024, h. 299). Media *E-Book* memungkinkan penyajian teks yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, serta elemen multimedia sehingga dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, materi yang menjadi fokus pembelajaran adalah Teks Deskriptif, yaitu jenis teks yang menuntut kemampuan memahami isi, struktur, kosakata, serta penggunaan bahasa secara tepat. Hasil belajar pada materi ini mencakup pemahaman isi bacaan, pengenalan struktur dan ciri kebahasaan, serta kemampuan menyusun teks deskriptif sederhana. Namun,

berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks deskriptif, mengindentifikasi ciri-ciri dan struktur teks, serta menyusun teks deskriptif secara runtut sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar.

Rendahnya kemampuan literasi dasar menyebabkan peserta didik kurang mampu memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks (Adam & Suin., 2026. h. 724). Selain itu, kurangnya latihan membaca dan menulis secara terpadu menyebabkan peserta didik belum terbiasa mengintegrasikan keterampilan memahami dan mengungkapkan kembali informasi dalam bentuk tulisan.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan memahami berbagai jenis teks. Namun, berdasarkan temuan di lapangan, minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan oleh kurang optimalnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi serta terbatasnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dan hasil belajar (Magdalena dkk. 2021, h. 360 dan 365).

Salah satu faktor yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peran yang penting karena dapat mengoptimalkan komunikasi antara guru dan peserta didik (Gandamana dkk., 2025, h. 242).

Dalam praktik di kelas, banyak guru yang tidak bisa menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik, sehingga guru hanya menjelaskan materi secara monoton seperti dengan menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi (Gandamana dkk., 2025, h.242).

Berdasarkan hasil survei oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik di Indonesia masih berada pada kategori yang relatif rendah dibandingkan banyak negara lain (Kusuma dkk., 2022, h. 132).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 11 Oktober 2025 bersama wali kelas V UPT SDN 066435 Medan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini ditunjukkan oleh masih banyak nya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki minat belajar yang rendah, serta kurang antusias dalam memahami materi yang disampaikan terkhususnya dalam memahami materi teks deskriptif.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 066435 Medan belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menampilkan nilai dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas Vb dan Vc di semester Ganjil pada Ulangan Tengah Semester (UTS).

Tabel 1. KKTP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 066435 Medan T.A 2025/2026

Kelas	Tuntas KKTP	Tidak Tuntas KKTP	KKTP	Rata-rata Nilai Kelas
Vb	14	12	70.00	70.37
Vc	11	16	70.00	69,23

Merujuk Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil hasil UTS I T.A 2025/2026 masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Di mana rata-rata nilai kelas Vb sebesar 70,37 dengan peserta didik tuntas sebanyak 14 orang dan tidak tuntas sebanyak 12 orang, sedangkan pada kelas Vc rata-rata nilai sebesar 69,23 dengan jumlah peserta didik tuntas sebanyak 11 orang dan tidak tuntas sebanyak 16 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berbahasa peserta didik pada materi teks deskriptif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan metode dan media secara tepat. Metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu menyajikan teks deskriptif secara utuh, kontekstual, dan menarik melalui perpaduan teks, gambar, dan elemen multimedia. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan menyimak, membaca, dan menulis secara terpadu sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa peserta didik.

Penerapan metode *Whole Language* cenderung dilakukan secara konvensional tanpa didukung secara optimal oleh media yang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan inovasi berupa pendekatan *Whole Language* dengan media *E-Book* yang memiliki karakteristik interaktif, fleksibel, dan berbasis multimedia sehingga mampu mendukung keselarasan keterampilan berbahasa secara lebih efektif.

Integrasi antara keduanya akan memperkuat pelaksanaan komponen metode *Whole Language* seperti *reading aloud, shared reading, guided reading*, hingga *independent writing* dengan dukungan fitur digital dalam *E-Book*, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan serta relevan untuk dilakukan sebagai upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* pada materi teks deskriptif di kelas V sekolah dasar yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar melalui integrasi keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara terpadu.

Secara logis, metode *Whole Language* dan media *E-Book* memiliki keterkaitan yang erat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain meningkatkan hasil belajar, integrasi metode *Whole Language* dan media *E-Book* juga berpotensi mengembangkan literasi digital serta komunikasi peserta didik melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil pemahaman mereka.

Metode *Whole Language* menuntut peserta didik untuk aktif dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara terpadu, sedangkan media *E-Book* menyediakan materi yang menarik dan interaktif untuk mendukung keterlibatan tersebut. Aktivitas belajar yang meningkat melalui penggunaan metode dan media yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi teks deskriptif secara lebih mendalam, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia

Selain itu, metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* juga belum pernah diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 066435 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks deskriptif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti nyata serta alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

How To Cite: Oktavia, W., Tamba, R., Halimatussakdiah, H., Siregar, W. M., & Sembiring, M. M. (2026). Metode Whole Language Berbantuan Media E-Book Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, *4*(1) 8-31.
https://doi.org/10.24114/jmpsd.v4i1.77596

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengumpulan data numerik analisi statistik. Menurut Sugiyono (2021, h. 111). penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

Bentuk dari desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group.* Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan randomisasi terhadap subjek penelian, namun melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sudahterbentuk sebelumnya. Meskipun demikian, desain ini tetap memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara kedua kelompok melalui pretest dan posttest. Oleh karena itu, desain ini dinilai sesuai untuk menguji pengaruh metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 2. Pola Desain Penelitian

Kelompok	***Pretest***	**Perlakuan**	***PosTtest***
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono., 2021, h.120)

Keterangan:

O_1 dan O_3	:	Hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan
O_2	:	Hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan mengunakan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book*
O_4	:	Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode dan media belajar konvensional
X	:	Pembelajaran dengan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book*
_	:	Pembelajaran dengan metode dan media belajar konvensional

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Alat ini berfungsi membantu peneliti dalam memusatkan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa soal sebagai instrumen utama. Soal-soal tersebut diambil dari materi "Teks Deskriptif" pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

1. Uji Validitas

   Dalam menguji validitas butir-butir instrumen maka instrumen tersebut harus diuji coba dan dianalisis dengan analisis item. Uji validasi dipergunakan buat mengukur taraf kevalidan instrumen angket metode pembelajaran *Whole Language* berbantuan media *E-Book* serta hasil belajar. Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Perhitungan validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Kriteria pengujian adalah suatu item dikatakan memiliki validitas tinggi jika

r_{hitung} > r_{tabel} (r_{hitung} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*) dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = *koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y*
N = *banyaknya peserta tes*
ΣX = *jumlah seluruh skor X*
ΣY = *jumlah seluruh skor Y*
ΣX^2 = *jumlah pengkuadratan skor variabel X*
ΣY^2 = *jumlah pengkuadratan skor variabel Y*
ΣXY = *jumlah X kali Y*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian serta memperoleh data secara akurat. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Dengan demikian, uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak sebagai alat pengumpul data dan menghasilkan data yang akurat. Menurut Arikunto. (2021, h. 203) reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan suatu instrumen sebagai alat ukur, di mana instrumen yang baik akan memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan rumus Kuder dan Richardsn (KR-20) (dalam Soesana dkk, 2023, h.79):

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(s^2 - \frac{\sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = *reliabilitas secara keseluruhan*
p = *Proporsi subjek yang menjawab item yang benar*
q = *Proporsi subjek yang menjawab itm yang salah (q-1-p)*
∑pq = *jumlah hasil perlakuan antara p dan q*
n = *jumlah item*
s = *standar deviasi*

Besarnya r11 yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan instrumen korelasi yag dikemukakan Arikunto pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Keeratan Reabilitas Tes

No	Besaran Relibilitas	Interpretasi Keeratan
1	Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600-0,800	Tinggi
3	Antara 0,400-0,600	Cukup
4	Antara 0,200-0,400	Sedang
5	Antara 0,000-0,200	Rendah

3. Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menentukan tingkat kesulitan tiap-tiap butir soal dapat dihitung menggunakan rumus. Berikut ini adalah rumus tingkat kesuakaran (Arikunto, 2022, h.232-233)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran
B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar
JS = Jumlah peserta didik peserta tes

Tabel 1. Interpretasi Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,34 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto. (2022, h.235) menyatakan bahwa daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antar peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk menentukan daya pembeda suatu soal dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{DB} = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DB = Daya pembeda soal
J = Jumlah peserta tes
J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar
B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar
P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal benar
P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Tabel 2. Interpretasi Daya Beda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi atau Penafsir DP
0,00 < D < 0,20	Buruk
0,21 < D < 0,40	Cukup
0,41 < D < 0,70	Baik
0,71 < D < 1,00	Sangat Baik

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sugiyono., 2020, h.194). pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai metode seperti wawancara, kuesioner, observasi, tes, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 066435 Medan, Gg. Pendidikan, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian ini di seluruh kelas V yang terdapat dua rombel, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Deskriptif semester II tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN 066435 Medan, T.A 2025/2026. Kelas V yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua rombongan belajar dengan rincian kelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Putra	Putri	
1	Va	17	10	27
2	Vb	13	13	26
Jumlah				53

Populasi dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas V di SDN 066435 Medan sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi populasi pada sekolah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh peserta didik sekolah dasar di daerah atau sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian, di mana hasil diperoleh dari sampel tersebut digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono., 2020, h. 127). Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui metode tertentu untuk kemudian dijadikan bahan penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua rombongan belajar, yaitu kelas Vb dan Vc yang terdiri dari 53 peserta didik. Pada kelompok eksperimen yaitu kelas Vb memiliki 16 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan, sedangkan pada kelompok kontrol yaitu kelas Vc terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Penelitian ini menggunakan sampe yang terbatas pada peserta didik kelas V SDN 066435 Medan, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pada subjek dan lingkungan penelitian tersebut. Oleh karena itu, generalilasi hasil penelitian pada sekolah lain perlu dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik, lingkungan belahar, fasailitas sekolah, serta proses pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas V di SDN 066435 Medan. Tujuan utama penelitian ini yakni guna memahami apaakah ada pengaruh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 066435 Medan pada pelajaran bahasa Indonesia dengan fokus materi dalam penelitian ini adalah teks deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 53 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yakni kelas V-B yang jumlahnya 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V-C sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol, pembelajaran dijalankan menggunakan metode dan media konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen diterapkan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data kuantitatf yang didapat melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test.* Instrumen yang dipergunakan pada pengumpulan data ialah tes berbentuk soal pilihan ganda yang disusun sesuai atas indikator pembelajaran. Seluruh

data hasil penelitian lalu dianalisis melalui penggunaan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 32 versi free for windows* untuk memperoleh hasil yang akurat.

Uji Indeks Kesukaran Teks

Setelah pelaksanaan validasi instrumen dilakukan analisis tingkat kesukaran pada setiap butir soal. Pengujian ini dijalankan dalam menjamin bahwasannya soal yang dipergunakan dalam pengukuran hasil belajar mempunyai tingkat kesukaran yang proposional, tidak begitu mudah maupun begitu sukar, sehingga ada di kategori sedang dan bisa menjalankan pengukuran terkait kemampuan peserta didik dengan lebih optimal. Perhitungan tingkat kesukaran insturman pada penelitian ini dijalankan dengan berbantuan *IBM SPSS Statistics 32 versi free for Windows*, melalui hasil perhitungan ini.

Tabel 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Butir soal	Correct Item-Total Correlation	Keterangan
1	1	0,90	Mudah
2	2	0,75	Mudah
3	3	0,85	Mudah
4	5	1,00	Mudah
5	7	0,75	Mudah
6	8	0,75	Mudah
7	9	0,75	Mudah
8	11	0,75	Mudah
9	13	0,60	Sedang
10	14	0,55	Sedang
11	15	0,65	Sedang
12	16	0,50	Sedang
13	17	1.00	Mudah
14	18	0,70	Sedang
15	19	0,65	Sedang
16	22	0,80	Mudah
17	25	0,25	Sukar
18	26	0,50	Sedang
19	29	0,65	Sedang
20	30	0,60	Sedang

Sesuai hasil analisis tingkat kesukaran pada 20 butir soal, didapati bahwa mayoritas soal ada di kategori mudah. Ada 10 butir soal yang termasuk pada kategori mudah, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 17, 22. Lebih lanjut, ada 9 butir soal yang berada pada kategori sedang, yakni nomor 13, 14, 15, 16, 18, 19, 26, 29, 30. Serta 1 butir soal yang termasuk kategori sukar, yakni nomor 24.

Uji Daya Beda

Pada penelitian ini, analisis daya pembeda dijalankan dalam memahami kapasitas tiap butir soal dalam menjadi pembeda peserta didik yang mempunyai tingkat penguasaan materi tinggi dan peserta didik yang tingkat penguasaannya lebih rendah. Proses pengolahan datanya

dilaksanakan melalui penggunaan bantuan program *IBM SPSS Statistics 32 versi free for Windows* sehingga hasil analisis dapat diperoleh secara lebih akurat dan sistematis. Adapun hasil perhitungan daya pembeda pada tiap tiap butir soal tersaji melalui Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Hitung Daya Beda

No	Butir Soal	Correct Item-Total Correlation	Keterangan
1	1	0,80	Baik
2	2	0,15	Baik
3	3	0,61	Baik
4	5	0,60	Cukup
5	7	0,15	Baik
6	8	0,15	Cukup
7	9	0,52	Cukup
8	11	0,15	Cukup
9	13	0,44	Baik
10	14	0,06	Baik
11	15	0,23	Baik
12	16	0,03	Cukup
13	17	0,22	Baik
14	18	0,81	Cukup
15	19	0,15	Cukup
16	22	0,53	Baik
17	25	0,18	Baik
18	26	0,06	Cukup
19	29	0,15	Baik
20	30	0,35	Cukup

Sesuai hasil analisis daya pembeda terhadap 20 butir soal, diperoleh dua kategori daya beda, yaitu kategori baik dan cukup. Butir soal yang termasuk pada kategori baik berjumlah 11 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 7, 13, 14, 15, 17, 22, 25, dan 29. Soal-soal tersebut dinilai mampu menjadi pembeda peserta didik yang berkemampuan rendah dengan baik, sehingga layak dipergunakan menjadi instrumen pengukuran hasil belajar

Selanjutnya, terdapat 9 butir soal yang ada di kategori cukup, yakni nomor 5, 8 9, 11, 16, 18, 19, 26, dan 30. Soal pada kategori ini sebenarnya sudah dapat digunakan untuk membedakan kemampuan peserta didik, namun memerlukan beberapa perbaikan agar kualitasnya dan hasil pengukurannya lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil analisis memperlihatkan bahwasannya mayoritas butir soal telah mempunyai daya beda yang baik. Hal tersebut menandakan bahwasannya instrumen tes yang dipergunakan sudah cukup efektif untuk mengukur perbedaan kemampuan peserta didik. Meskipun demikian, revisi tetap diperlukan pada beberapa butir soal dengan kategori cukup agar kualitas instrumen evaluasi semakin meningkat dan mampu memberikan hasil pengukuran yang lebih akurat.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Di tahap awal penelitian, siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberi tes awal (*pre-test*) yang terdiri atas 20 soal pilihan berganda. *Pre-test* ini bertujuan guna memahami kemampuan awal berpikir tingkat tinggi siswa sebelum diberikan perlakuan

pembelajaran. Sesudah pelaksanaan *pre-test*, maka dilakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Deskriptif.

Dalam pelaksanaannya, kelas Vc sebagai kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan hanya melibatkan metode ceramah, sedangkan kelas Vb sebagai kelas eksperimen mengikuti pembelajaran dengan melibatkan penggunaan metode pembelajaran *Whole Language* berbantuan media *E-Book*,. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan siswa pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes akhir (*post-test*) yang terdiri atas 20 soal pilihan berganda. *Post-test* tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	R1	65	70
2	R2	30	55
3	R3	60	70
4	R4	55	60
5	R5	45	65
6	R6	60	65
7	R7	50	60
8	R8	60	70
9	R9	45	65
10	R10	50	55
11	R11	40	60
12	R12	55	65
13	R13	45	50
14	R14	40	50
15	R15	65	70
16	R16	45	60
17	R17	35	55
18	R18	55	70
19	R19	50	65
20	R20	60	70
21	R21	65	70
22	R22	55	70
23	R23	55	75
24	R24	60	65
25	R25	65	75
26	R26	50	70
27	R27	55	70
Total Skor		1415	1745
Nilai Minimum		30	50
Nilai Maksimum		65	75
Rata-rata		52,41	64,63
Median		55,00	65,00
Standar Deviasi		9,443	7,061

Tabel 9. Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Eksperimen

No.	Kode Siswa	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	S1	50	80
2	S2	65	70
3	S3	65	75
4	S4	70	75
5	S5	80	85
6	S6	65	70
7	S7	60	70
8	S8	55	60
9	S9	45	55
10	S10	60	65
11	S11	50	60
12	S12	60	70
13	S13	45	65
14	S14	50	55
15	S15	40	60
16	S16	55	65
17	S17	45	50
18	S18	50	70
19	S19	50	75
20	S20	55	80
21	S21	65	80
22	S22	65	75
23	S23	55	70
24	S24	80	95
25	S25	50	80
26	S26	55	75
Total Skor		1485	1830
Nilai Minimum		40	50
Nilai Maksimum		80	95
Rata-rata		57,12	70,38
Median		55,00	70,00
Standar Deviasi		10,215	10,190

Sesuai tabel tersebut, didapati bahwasannya nilai rerata siswa pada kelas kontrol (V-C) memperoleh skor *pre-test* sebesar (52,40) dan skor *post-test* sebesar (64,62). Sementara itu, pada kelas eksperimen (V-B) diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar (57,11) dan skor *post-test* sebesar (70,57). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal pembelajaran, nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dibanding kelas V-C sebagai kelas kontrol. Tetapi, sesudah diberi perlakuan pembelajaran, nilai rata-rata *post-test* pada kelas V-B sebeagai kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas V-C sebagai kelas kontrol.

How To Cite: Oktavia, W., Tamba, R., Halimatussakdiah, H., Siregar, W. M., & Sembiring, M. M. (2026). Metode Whole Language Berbantuan Media E-Book Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, *4*(1) 8-31.
https://doi.org/10.24114/jmpsd.v4i1.77596

Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

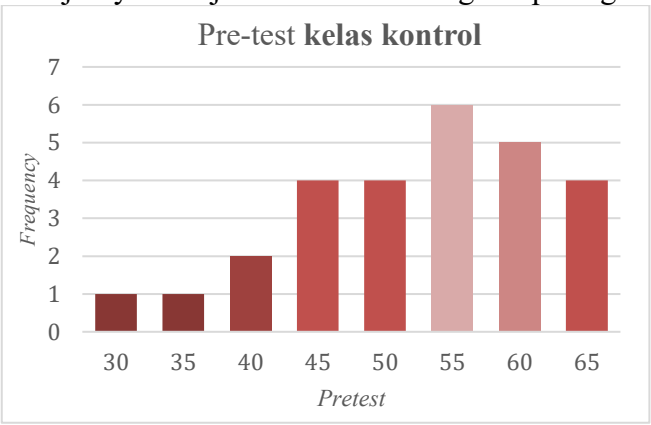
Pre-test kelas Kontrol

Berikut merupakan distribusi hasil *pre-test* pada kelas kontrol:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

		Frequency	Percent
Valid	30	1	4%
	35	1	4%
	40	2	7%
	45	4	15%
	50	4	15%
	55	6	22%
	60	5	19%
	65	4	15%
Total		27	100%

Sesuai distribusi frekuensi nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol di atas, diketahui bahwasannya terdapat 27 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP. Data tersebut memperlihakan bahwasannya seluruh siswa pada kelas kontrol masih belum mencapai kriteria ketuntasan pada saat pelaksanaan *pre-test*. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur, data tersebut selanjutnya tersaji dalam bentuk diagram pada gambar ini.



Gambar 1. Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwasannya nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol paling banyak diperoleh pada nilai 55 dengan jumlah 6 siswa. Adapun nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 30 sebanyak 1 siswa, sementara nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 65 sebanyak 4 siswa. Secara keseluruhan, rerata nilai *pre-test* pada kelas kontrol mencapai 52,40.

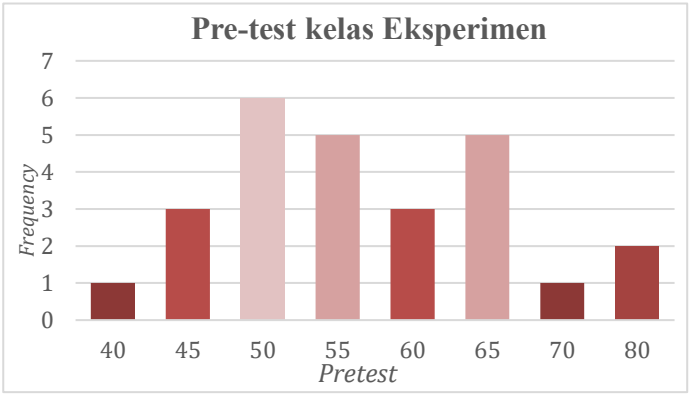
***Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berikut merupakan distribusi hasil *pre-test* pada kelas eksperimen:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent
Valid	40	1	4%
	45	3	12%
	50	6	23%
	55	5	19%
	60	3	12%
	65	5	19%
	70	1	4%
	80	2	8%
Total		26	100%

Sesuai distribusi frekuensi nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen di atas, diketahui bahwasannya terdapat 23 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP, sementara 3 siswa lain mendapat nilai di atas KKTP. Data tersebut memperlihatkan bahwasannya mayoritas siswa pada kelas ekperimen masih belum mencapai kriteria ketuntasan pada saat pelaksanaan *pre-test*. Untuk membeikan Gambaran yang lebih jelas dan terstruktur, data tersebut selanjutnya tersaji dalam bentuk diagram pada gambar ini.



Gambar 2. Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwasannya nilai *pre-test* pada kelas eksperimen paling banyak terletak pada nilai 50 sebanyak 6 siswa. Nilai minimum yang diperoleh pada kelas eksperimen ialah 40 sebanyak 1 siswa, sementara nilai maksimum yang diperoleh ialah 80 sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 57,11, sementara nilai rerata *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 52,40. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya nilai rerata *pre-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

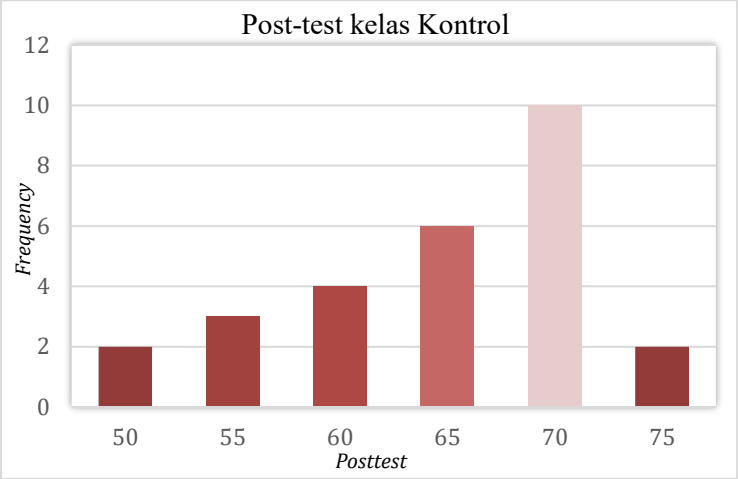
Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

***Post-test* Kelas Kontrol**

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

		Frequency	Percent
Valid	50	2	7%
	55	3	11%
	60	4	15%
	65	6	22%
	70	10	38%
	75	2	7%
Total		27	100%

Sesuai distribusi frekuensi nilai *post-test* siswa pada kelas control tersebut, diketahui bahwasannya terdapat 15 siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP dan 10 siswa lainnya mendapat nilai mencapai atau di atas KKTP. Jika tersaji berbentuk diagram, data tersebut bisa terlihat melalui gambar ini.



Gambar 1 Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

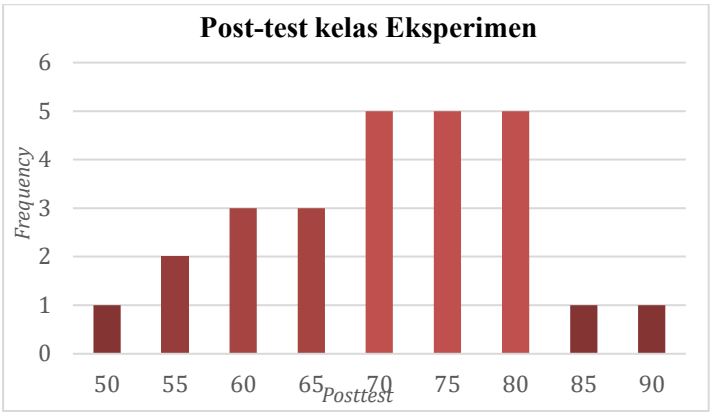
Pada Gambar 3. terlihat bahwasannya hasil *post-test* siswa pada kelas kontrol paling dominan berada pada nilai 70 dengan jumlah 10 siswa. Nilai terendah yang didapat siswa yaitu 50 sebanyak 2 siswa, rerata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 64,62. Sementara, distribusi hasil *post-test*

***Post-test* Kelas Eksperimen**

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent
Valid	50	1	4%
	55	2	8%
	60	3	12%
	65	3	12%
	70	5	19%
	75	5	19%
Total		26	100%

Sesuai distribusi frekuensi nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen tersebut, diketahui bahwasannya terdapat 9 siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP, sementara 17 siswa lainnya memperoleh nilai mencapai atau di atas KKTP. Jika tersaji berbentuk diagram, data tersebut terlihat melalui Gambar 4.



Gambar 2 Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Sesuai Gambar 4, didapati bahwasannya nilai *post-test* pada kelas eksperimen paling banyak berada pada skor 70, 75, 80 dengan masing-masing sebanyak 5 siswa. Nilai terendah yang didapat siswa ialah 50 sejumlah 1 siswa, sedangkan nilai tertinggi ialah 90 sejumlah 1 siswa. Rerata nilai *post-test* pada kelas eksperimen mencapai 70,57. Sehingga, dapat ditarik simpulan bahwasannya berlangsung kenaikan hasil belajar pada kelas eksperimen, yakni kelas IV-B yang telah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Whole Language* berbantuan media *E-Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi Teks Deskriptif.

Analisis Data

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang dipergunakan dalam uji normalitas yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Uji normalitas dijalankan dalam memahami apakah data hasil belajar siswa berdistirbusi normal ataupun tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini melibatkan penggunaan uji *Kolgomorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampelnya lebih dari 50 siswa. Proses uji dijalankan berbantuan *IBM SPSS Statistics 32 versi free for Windows*. Taraf signifikansi yang dipergunakan pada uji normalitas ialah $\alpha = 0{,}05$ melalui kriteria pengujian, bila nilai signifikansi > 0,05 melalui kriteria pengujian, bila nilai signifikansi < 0,05 maka datanya tidak terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas terlihat dengan:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

	Test Of Normality			
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	*Pre-test* A (Kontrol)	.939	27	.115
	Post-test A (Kontrol)	.951	27	.229
	Pre-test B (Eksperimen)	.937	26	.115
	Post-test B (Eksperimen)	.968	26	.576

Berdasarkan Tabel 14, terlihat bahwasannya: 1) nilai signifikansi *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 0,115 > 0.050 sehingga data berdistribusi normal; 2) nilai signifikansi *post-test* pada kelas kontrol sebesar 0,229 > 0.050 sehingga data berdistribusi normal; 3) nilai signifikansi *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,115 > 0.050 sehingga data berdistribusi normal; dan 4)

nilai signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,275 > 0.050 sehingga data berdistribusi normal. Sehingga, dapat ditarik simpulan bahwasannya seluruh data *pre-test* dan *post-test* pada kelas ekperimen maupun kontrol berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai signifikansi melebihi 0,050.

Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini, peneliti membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dijalankan dalam memahami apakah data yang didapat asalnya dari populasi yang homogen ataupun memiliki varians sama. Jika hasil pengujiannya menunjukkan data homogen, maka data *post-test* pada kedua kelompok asalnya dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini dijalankan *berbantuan IBM SPSS Statistics 32.* Adapun hasil uji homogenitas terlihat melalui Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas

	Test Of Homogenity Of Variance			
	Levene Statistics	**df1**	**df2**	**Sig.**
Post-test	.068	3	102	.977

Sesuai tabel tersebut, didapati bahwasannya nilai signifikansi pada data *post-test* sebesar 0,977 > 0,05 sehingga dinyatakan homogen. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bervarians sama ataupun homogen.

Uji Hipotesis

Sesudah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, tahap selanjutnya yakni melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan dalam memahami apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima ataupun ditolak. Apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ada pengaruh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar teks deskriptif siswa kelas V SDN 066435 Medan. Sebaliknya, apabila H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V. Adapun dasar pengambilan keputusannya dalam uji hipotesis mencakup:

a. Bila nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 berakibat H_0 ditolak dan H_a diterima
b. Bila nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 berakibat H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian ini, uji hipotesis dijalankan melalui penggunaan uji-t atau *Independet Sample t-Test* sebab terdapat dua sampel, yakni kelas Vb sebagai kelas eksperimen dan kelas Vc sebagai kelas kontrol yang tidak berpasangan serta memiliki jumlah siswa yang berbeda. Proses pengujian hipotesis dilakukan IBM Statistics 32. Adapun hasil uji hipotesis tersebut terlihat melalui Tabel 16:

Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	**t**	**df**	**Sig. (2-tailed)**	**Mean Difference**
Equal Variances Assumed	-2.240	51	.029	-5.94729

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan penggunaan Independent Sample t-Test, didapat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,029. Berdasarkan kriteria pengambilan Keputusan pada uji hipotesis, bila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis memperlihatkan bahwasannya nilai signifikansi sebesar 0,029 maka (0,029 < 0,05). Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal terebut memperlihatkan bahwasannya ada perbedaan rata-rata hasil belajar diantara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat ditarik simpulan

bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi Teks Deskriptif siswa kelas V SDM 066435 Medan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066435 Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus materi teks deskiptif pada siswa kelas V. Penelitian ini melibatkan 53 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yakni kelas Vb sebagai kelas Eksperimen dan kelas Vc sebagai kelas kontrol. Pada kelas control, proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan media berupa buku teks siswa, sementara pada kelas eksperimen digunakan metode *Whole Language* dengan berbantuan media *E-Book*. Data penelitian dipeoleh dari hasil skor *pre-test* dan *post-test* siswa pada kedua kelas yang diperoleh melalui instrumen tes berbentuk pilihan ganda. Sebelum dipergunakan, instrumen tes sebelumnya diuji kelayakannya melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, serta uji daya beda. Dari keseluruhan 30 soal pilihan ganda yang diuji, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid dengan nilai reabilitas sebesar 0,859. Sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

Di tahap awal penelitian, peneliti memberi *pre-test* terhadap siswa kelas Vb dan Vc. Hasil rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 57,11 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 52,40. Sesudahnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas Vb sebagai kelas eksperimen melibatkan penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book*, sedangkan pada kelas Vc sebagai kelas kontrol melibatkan penggunaan metode ceramah dengan hanya memanfaatkan buku siswa. Setelah pemberian perlakuan selesai, peneliti melaksanakan *post-test* pada kedua kelas. Hasil rata-rata *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 70,57, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai sebesar 64,62. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasannya rerata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Namun demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen belum dapat langsung dinyatakan dipengaruhi oleh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book*. Sehingga, peneliti menjalankan uji hipotesis guna membuktikan ada ataupun tidaknya pengaruh penggunaan metode tersebut pada hasil belajar siswa.

Sebelum menjalankan uji hipotesis, peneliti sebelumnya menjelaskan uji prasyarat berbentuk uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian. Sesuai hasil uji normalitas, diketahui bahwasannya seluruh data penelitian, baik *pre-test* mapuan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,977 sehingga data penelitian dinyatakan homogen karena nilai signifikansi yang didapat melebihi 0,05. Karena data penelitian telah memenuhi syarat normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan pada uji hipotesis dengan penggunaan uji *Independent Sample t-Test*. Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai t hitung sebesar -2.240 dengan df = 51 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,029. Nilai signifikansi tersebut tidak lebih 0,05 (0,029 < 0.05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi Teks Deskriptif siswa kelas V SDN 066435 Medan.

KESIMPULAN

Sesuai hasil analisis data serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwannya penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* memengaruhi signifikansi pada hasil belajar siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus materi Teks Deksriptif pada siswa kelas V SDN 066435 Medan. Hal tersebut dibuktikan melalui perbedaan hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol, dengan

rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 70,57, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,62. Pada hasil uji *Independent Sample t-Test* yang memperlihatkan nilai signifikansi yakni 0,029 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, penggunaan metode *Whole Language* berbantuan media *E-Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses yang lebih menarik, aktif,dan juga interaktif.

Authors' Contributions and Responsibilities

All authors contributed to the conception and design of the study. Wandha Oktavia, Robenhart Tamba, Halimatussakdiah, Waliyul Maulana Siregar, and Masta Marselina Sembiring contributed to the research process, including data collection, data analysis, interpretation of findings, and discussion. All authors participated in manuscript preparation and revision, reviewed the manuscript, and approved the final version for publication. All authors agree to be accountable for all aspects of the work.

Funding

This research received no specific grant from any funding agency in the public, commercial, or not-for-profit sectors.

Availability of Data and Materials

The e-book used as the instructional medium in this study is available online through Canva at the following link: https://www.canva.com/design/DAHDYSRo73k/pn41FReGbwmeLuiA-yz06g/edit?utm_content=DAHDYSRo73k&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton. The research data supporting the findings of this study are available from the corresponding author upon reasonable request.

Competing Interests

The authors declare that they have no competing interests, financial or otherwise, that could have influenced the research or its findings.

Generative AI Statement

Generative artificial intelligence (AI) tools were used solely to assist with language refinement, grammar correction, and improvements in manuscript readability. No AI tools were used to generate research data, analyze research findings, or formulate scientific conclusions. All authors reviewed and verified the manuscript and take full responsibility for the accuracy, originality, and integrity of its content.

Additional Information

No additional information is available from the authors.

DAFTAR PUSATAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA - Press.

Adam, F., & Suin. (2026). Analisis Faktor Penyebab Siswa Kelas IV Kesulitan Memahami Teks Bacaan di SDN 14 Badat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(1), 723–732. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35983

Agusti, N. M., & Aslam. (2022). Jurnal basicedu. *JURNAL BASICEDU*, *6*(4), 5794–5800. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053

Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. *MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, *4*(1), 72–80. https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267

Alvian, R., Febrianto, S., & Faishol, R. (2025). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Berdasarkan Analisis Karakteristik Peserta Didik dan Tujuan Pembelajaran. *Az-Zaida : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *1*(6), 282–293. https://albaayaninstitute.org/index.php/azzaida/article/view/398

Amelia, L. (2024). Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Teks Berbahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *19*(2), 1431–1440. https://doi.org/10.55558/alihda.v19i2.168

Andira, A. O., Surmilasari, N., & Armeriena, D. N. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 231 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 387–400. https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27444

Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas *E-Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar). *Jurnal Study Guru Dan Pembelajaran*, *7*(1), 297–311. https://doi.org/10.30605/jsgp.7.1.2024.3733

Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 11716–11730.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2022). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.

Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media pembelajaran sebagai pusat sumber belajar. *Journal of Law : Administration, and Social Science*, *4*(5), 702–709. https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870

Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(3), 244–252. https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851

Ayu, L., & Anugerah, D. (2025). *Jurnal dinamika sosial dan sains*. *2*(1), 428–431. https://doi.org/10.60145/jdss.v2i1.117

Azzahra, K., Arbeni, W., Putri, A. M., & Putri, M. A. (2026). Three domains in bloom ' s taxonomy. *EDUCTUM: Journal Research*, *5*(1), 21–24. https://doi.org/10.56495/ejr.v5i1.1439

Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). *Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa*. *5*(2), 193–198.

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Dewi, S. A., & Sari, Z. N. (2023). Peningkatan Literasi Digital Menggunakan *E-Book* Interaktif Berbasis Model PBL Pada Siswa Kelas IV SDN Purworejo Kabupaten Magetan. *elementary school (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An)*, *10*(2), 242–250. https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i2.4157

Dharma, I. M. A., Sururuddin, M., Putrayarsa, I. B., & Sudiana, I. N. (2023). Pendekatan *Whole Language* Dalam Pembelajaran Bahass Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *10*(4), 229–240. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1176

Fauzi, C., & Basikin. (2020). The Impact of the *Whole Language* Approach Towards Children Early Reading and Writing in English. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *14*(1), 94–108. https://doi.org/10.21009/JPUD.141.07

Fitrianingsih, Haifaturrahman, & Muhdar, S. (2025). Peningkatan Kemampuan LiterasiMmembaca Siswa SD Melalui Pendekatan *Whole Language* . *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 251–264. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35802

Gandamana, A., Nabila Zahra, A., Parluhutan Tambunan, H., Maulana Siregar, W., & Ratno, S. (2025). Pengembangan Buku Digital Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 105374 Bingkat. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(2), 240–252.

Hariyadi, S., Sopiandy, D., Rahmadani, N., Mifta, B., Umar, S. N., Zahirah, & Hardin, S. F. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sabilambo. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(2). https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6209

Husna, K., & Supriyadi. (2023). Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Mikraj : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *4*(1), 981–990. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273

Indrawan, I. P. E., Kristiyanti, N. N. E., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). *E-Book* Media Trend In Learning Process at School. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED), 4*(3), 327–335. https://doi.org/10.59672/ijed.v4i3.3276

Karimah, I., Vitoria, L., & Hasniyati. (2025). Pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Beureunuen Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 18619–18630. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29008

Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., Violina, U., & Agustin, S. (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 132–138. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5180

Latipah, E., Nadila, & Silviyawati. (2025). *Examinations : Metode Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. *1*(1), 13–21. https://doi.org/10.65118/exam.v1i1.2

Listanto, V., Arlinwibowo, J., Permatasari, A. D., Iftitah, K. N., & Mukhamad, E. O. (2025). Which is Better : *E-Book* or Printed Book ? A Meta- Analysis of Educational Materials in Language Learning. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, *26*(3), 171–192. https://doi.org/10.19173/irrodl.v26i3.8468

Magdalena, I., Hesty Tri, S., & Ramadhani, V. (2021). Analisis Kesulitan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pandawa Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, *3*(2), 358–367. https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1268

Mayer, R. E. (2024). *The Past , Present , and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. Educational Psychology Review*, *36*(8), 1–25. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1

Mubin, M., Juniar, S., & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(3), 554–559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Musfirah, N., Rasyid, A., Nurbaya, & Nursalam. (2025). Pengembangan Instrumen Hasil Penilaian Belajar Tes dan Non Tes. *Socius : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(11), 120–125. https://doi.org/10.5281/zenodo.15534085

Noviana, I., Putri, D. E., & Mubarok, H. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI / SD : Analisis Strategi dan Implementasinya. *EDUKASI TEMATIK: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasa*, *6*(3), 177–187.

Nuha, M. U., Krisgiantoro, N. G., Syafiq, M. A. A., & Ferdiansyah, A. K. (2024). *Preferences for Procedures and Learning Media Development Models*. *2*(2), 99–117. https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/icie/article/view/551

Nurjamilah, Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(4), 6867–6882.

Nusa, A., Maelani, S., Salsabila, R., Azzahra, M. A., Nusa, U., Sukabumi, P., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Pentingnya mengenali gaya belajar siswa sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran*. *3*(3), 157–163.

Ramadhan, S., Sahril, & Syarifuddin. (2025). *The Literacy Movement Of Indonesian Language Learning In Elementary School*. *El Midad : Jurnal Jurusan PGMI*, *17*(1), 97–112. https://doi.org/10.20414/elmidad.v17i1.13215

Saputra, N., Cendana, W., Victorynie, I., & Khaidir. (2021). *Whole Language Approach Implementation as a Child Language Learning Model Development. Linglit Journal :*

Scirentific Journal of Linguistic Dan Literature, *2*(4), 161–172. https://doi.org/10.33258/linglit.v2i4.554

Sari, S. P., Hasibuan, H., Suri, E. M., Afriwes, & Mere, K. (2023). Pengaruh Pemanfaatan *E-Book* sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 1829–1832. https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21096

Sipayung, K. T., Tampubolon, S., Napitupulu, F. D., & Tobing, F. L. (2021). Generic Structure of Descriptive Text Written English Language Learner and Teachers. *Lincure : Linguistic and Culture Review*, *5*(July), 1636–1650. https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1950

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 5th ed.). Penerbit Alfabeta.

Suhada, D., Riski, M., Anwar, S., & Jasiah. (2025). Studi Literature : Perkembangan dan Dampak Penggunaan *E-Book* Dalam Dunia Pendidikan. *JERKIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 5213–5221. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1188

Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking : Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Prestest-Posttest*. Suryacahya.

Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Tahrim, T., Jonata, Rismayani, Kusumawardani, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2021). *DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN SD/MI* (S. Pertiwi (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Syafei, I. (2025). *MEDIA PEMBELAJARAN* (N. S. Wahyuni (ed.)). Widina Media Utama.

Tirtoni, F. (2024). *Buku Ajar Pendekatan dan Metode Pembelajaran di SD* (M. T. Multazam & Mahardika (eds.)). UMSIDA PRESS.

Triana, D., Hidayah, N., Ningrum, A. R., & Khalifah, D. R. N. (2025). Penerapan Pendekatan *Whole Language* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar : Systematic Literature Riview. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 227–251. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33273

Ulfah, Arifudin, O., & Kartika, I. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, *2*(1), 1–9.

Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). *Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *5*(3), 9379–9386. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2483

Wati, E. R. (2020). *Ragam Media Pembelajaran* (A. Jarot (ed.)). Kata Pena.

Wulandari, N. D., Hamzah, R. A., & Jannah, N. L. (2025). Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, *2*(1), 19–27. https://doi.org/10.59923/jiim.v2i1.416

Yuliasari, Hidayah, N., & Mahliatussikah, H. (2024). Pemerolehan Bahasa Ibu dalam Perspektif Psikolinguistik : Proses, Faktor, dan Implikasi. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*, *2*(2), 327–343. https://doi.org/https://doi.org/10.59638/isolek.v2i2.408

Zuhdiah, Damopolii, M., & Yuspiani. (2024). Metode – Metode Inovatif Dalam Pembelajaran. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(4), 1–8. https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss4.1235